

**Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Semangat Belajar Siswa:
Studi Kasus pada Siswa Kelas XII SMK Mandiri Medan**

**Ade Chita Putri Harahap¹, Asih Anggina², Dahniar Ritonga³, Muhammad Aji
Amarta⁴, Salshainbila Ayumi⁵, Wardatur Rahmi⁶, Wina Mariana⁷,
Yeni Rahman Nst⁸**

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, UIN Sumatera Utara
adechitaharahap@uinsu.ac.id¹, asihanggina12@gmail.com²,
dahniarritonga02@gmail.com³, muhammadjoji88@gmail.com⁴,
Salshabila432@gmail.com⁵, wardaturrahmidesky@gmail.com⁶,
winamariana682@gmail.com⁷, yenirahman0694@gmail.com⁸

ABSTRACT

The spirit of learning for students is very important to support their academic and non-academic achievements. Student failures are a concern for researchers to see the background that is the source of learning spirit. Based on the research results, many cases make students lose interest in learning because there is no learning spirit from within the students themselves. This study will examine the factors that hinder and support student learning spirit at SMK Mandiri Medan. The method used in this research is qualitative method, with researchers conducting direct observations and interviews with several students as samples. The results of the study show that supporting factors for student learning spirit include high motivation, enthusiasm, sense of achievement, and desire for development. Meanwhile, the obstacles to student learning spirit in class XII of SMK Mandiri Medan include an uncondusive learning environment, lack of support for students, pressure, and excessive demands.

Keywords: students, enthusiasm, learning

ABSTRAK

Semangat belajar siswa sangat penting untuk mendukung capaian belajar siswa, baik dalam hal akademik maupun nonakademik. Ketidakberhasilan siswa menjadi perhatian bagi peneliti untuk melihat latar belakang yang menjadi sumber semangat belajar. Berdasarkan hasil riset peneliti, banyak kasus membuat siswa menjadi rendah minat belajarnya karena tidak adanya semangat belajar dari dalam diri siswa. Penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor hambatan dan pendukung yang menjadi semangat belajar siswa di SMK Mandiri Medan. Metode yang digunakan dalam riset ini adalah metode kualitatif, dengan peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara kepada beberapa siswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung semangat belajar siswa antara lain motivasi yang tinggi, antusiasme, rasa pencapaian, dan keinginan untuk berkembang. Sementara itu, faktor hambatan pada semangat belajar siswa kelas XII SMK Mandiri Medan termasuk lingkungan belajar yang tidak kondusif, kurangnya dukungan kepada siswa, tekanan, dan tuntutan yang berlebihan.

Kata kunci: siswa, semangat, belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aset atau investasi penting di masa depan untuk para generasi muda. Pendidikan akan mampu menjadi jalan bagi para generasi muda

dalam menggapai capaiannya karena menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntutan yang menjadi landasan atau pondasi dalam melakukan sesuatu yang sifatnya adalah berkelanjutan. Tempat untuk mengenyam pendidikan seperti sekolah saat ini mejadi wadah wajib para pendidik dalam membentuk siswa-siswinya. Pendidikan dinilai dapat mengembangkan dan membangun karakter manusia dan pola pikir yang kritis untuk menyelesaikan masalah yang ada (Reichenbach et al., 2019).

Pendidikan saat ini telah menjadi perhatian penting bagi kita semua, terkhusus untuk semua orang tua. Berdasarkan penelitian, keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang sangat signifikan terhadap prestasi akademik anak (Mubarok et al., 2021). Dalam mengenyam pendidikan tentu diperlukan suatu usaha dalam mencapainya dan juga dukungan. Dukungan dalam mengenyam pendidikan salah satunya adalah semangat dalam belajar. Semangat belajar menjadi penting bagi siswa untuk dapat memengaruhi minat belajarnya di sekolah dalam konteks pendidikan. Semangat belajar menjadi salah satu kunci yang memengaruhi prestasi akademik siswa. Semangat belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk mencapai potensi terbaiknya, sedangkan semangat belajar yang rendah dapat menjadi penghalang dalam mencapai prestasi yang optimal. Keterbatasan dalam mencapai semangat belajar yang tinggi juga penyebab dari lingkungan atau pergaulan pertemanan siswa (Marleni, 2016).

Pendidikan di era globalisasi saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Semakin tingginya persaingan di dunia kerja mengharuskan siswa untuk memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai. Penelitian ekstensif telah menguji pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi siswa di sekolah (Diallo et al., 2022). Studi-studi ini memperjelas kontribusi signifikan keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik dan ekstrakurikuler anak-anak.

Salah satu contoh pendidikan menengah kejuruan yang menghadapi tantangan ini adalah SMK Mandiri Medan. SMK Mandiri Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk melahirkan siswa yang handal dan siap terjun ke dunia kerja. Namun, di tengah upaya tersebut, masih terdapat siswa kelas XII yang mengalami kendala dalam meningkatkan semangat belajar mereka. Sebagai contoh kendala proses meningkat semangat belajar di kelas XII SMK Mandiri Medan adalah karena kurangnya motivasi diri dalam diri siswa.

Penelitian ini bertujuan dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat semangat belajar siswa kelas XII SMK Mandiri Medan. Dengan adanya penelitian yang berfokus pada faktor-faktor pendukung dan penghambat semangat belajar siswa kelas XII SMK Mandiri Medan, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih khusus dan mendalam mengenai kondisi siswa tersebut. Temuan dari penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan optimal di SMK Mandiri Medan, serta dapat memberikan masukan bagi sekolah dan para pendidik dalam meningkatkan semangat belajar siswa di tingkat tersebut.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan peneliti, yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menguraikan sesuatu fenomena kesosiasalan.

Lokasi penelitian ini adalah di SMK Mandiri Medan. Objek penelitian ini adalah siswa/i kelas XII di SMK Mandiri Medan dengan tidak melibatkan para guru. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi terhadap siswa kelas XII SMK Mandiri Medan. Adapun instrumen penelitian pada artikel penelitian ini, yakni berupa alat perekam suara, buku catatan dan pena, serta daftar pertanyaan untuk siswa terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui wawancara, didapatkan beberapa hasil temuan. Temuan ini didapatkan dari pengumpulan data yang berhubungan dengan faktor-faktor pendukung dan penghambat semangat belajar siswa kelas XII SMK Mandiri Medan. Data dari hasil temuan. Data hasil penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan sebanyak 10 siswa dari masing-masing kelas XII pada SMK Mandiri Medan.

Faktor Pendukung Semangat Belajar Siswa Kelas XII SMK Mandiri Medan

Ada beberapa faktor pendukung yang dapat memengaruhi semangat belajar seseorang. Berikut ini adalah beberapa faktor penting yang dapat memengaruhi semangat belajar, di antaranya adalah (1) tujuan yang jelas: Berdasarkan hasil wawancara peneliti, ditemukan bahwa beberapa siswa/siswi menyatakan bahwa mereka memiliki target setiap individunya dalam belajar, seperti contohnya dalam masa ujian sekolah mereka akan bersungguh-sungguh dalam mencapai target nilai yang ingin dicapai. Sejalan dengan penelitian (Morisano et al., 2010), bahwa "*usaha yang dinilai efektif untuk meningkatkan performansi adalah strategi penentuan tujuan*", (2) Lingkungan belajar yang kondusif: Menurut siswa/siswi kelas XII SMK Mandiri Medan, area belajar yang kondusif memengaruhi semangat belajar mereka, diketahui bahwa kesulitan berada di lingkungan yang tidak kondusif menyebabkan tidak maksimalnya dalam berkonsentrasi. Bisa dilihat pada jurnal terdahulu juga mendukung bahwa lingkungan belajar di sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi siswa (Disty et al., 2018), (3) Motivasi intrinsik: Siswa kelas XII SMK Mandiri Medan ketika ditanyai perihal motivasi, mereka mengatakan bahwa salah satu yang menjadi motivasi mereka adalah karena dorongan harapan-harapan dan mimpi yang ingin mereka gapai, dalam hal ini adalah terkait proses yang mereka lalui setelah lulus sekolah, (4) Dukungan sosial: Berdasarkan hasil observasi terhadap wawancara pada siswa kelas XII SMK Mandiri Medan, sebagian besar dukungan sosial itu ada pada orang tua. Dukungan orang tua meliputi berbagai aspek, seperti memberikan motivasi, memberikan sumber daya pendukung, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan terlibat secara aktif dalam pendidikan anak (Aunola et al., 2004), selanjutnya adalah (5) Metode pembelajaran yang efektif: Beberapa siswa lebih

responsif terhadap metode belajar visual, sementara yang lain mungkin lebih suka pendekatan auditif atau kinestetik menurut penuturan guru memasuki kelas XII SMK Mandiri Medan. Menurut teori pembelajaran konstruktivis, teori ini menekankan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan materi pembelajaran (Jonassen, 2018).

Faktor Penghambat Semangat Belajar Siswa Kelas XII SMK Mandiri Medan

Terdapat beberapa faktor penghambat semangat belajar siswa yang perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa faktor tersebut, yaitu kurangnya minat dan relevansi: Siswa kelas XII SMK Mandiri Medan menuturkan bahwa merasa kurangnya minat atau rasa keterhubungan dengan materi pelajaran dapat membuat mereka merasa bosan, tidak termotivasi, dan sulit untuk terlibat dalam proses belajar. Siswa mungkin merasa bahwa mata pelajaran yang diajarkan tidak relevan dengan kehidupan mereka atau tidak memiliki aplikasi praktis. Persepsi kurangnya relevansi ini dapat menyebabkan siswa kehilangan minat dan motivasi untuk belajar (Fredricks et al., 2004).

Selanjutnya adalah tekanan dan kelebihan tuntutan: Siswa kelas XII SMK Mandiri Medan mengaku mengeluhkan tuntutan tugas dari guru yang banyak sehingga membuat pikiran mereka kebingungan dalam penyelesaian. Tekanan yang berlebihan dapat menyebabkan stres dan kelelahan, serta mengurangi motivasi dan minat siswa terhadap belajar.

Adapun faktor lainnya adalah gangguan digital: Gangguan digital, seperti penggunaan berlebihan media sosial, bermain game *online*, atau menonton video secara tidak terkendali, dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar yang seharusnya dilakukan. Mereka mengakui bahwa kecanduan *game online* membuat semangat belajarnya menurun. Hasil penuturan siswa ini sejalan dengan hasil penelitian (Rozalia, 2017), bahwa gadget menyebabkan penurunan konsentrasi saat belajar hingga hilangnya konsentrasi dalam belajar yang menyebabkan ketidakmampuannya untuk semangat dalam belajar.

Di sisi lain, rendahnya rasa percaya diri juga memengaruhi: Sebanyak 30% siswa mengatakan bahwa mereka seringkali merasa tidak percaya diri di kelas karena lingkungan belajar yang tidak nyaman, hal ini didukung oleh pernyataan Sardiman (2007) menyatakan beberapa permasalahan yang memengaruhi kurangnya semangat belajar siswa, diantaranya: *bullying*, metode pengajaran yang buruk, materi yang sulit, takut gagal, lingkungan yang tidak mendukung, dan ruang kelas yang kurang nyaman.

Faktor hambatan lainnya yang ditemui adalah kurangnya pemahaman atau kesulitan dalam memahami materi: Berdasarkan hasil wawancara bahwa mereka mengatakan tidak puas dalam beberapa mata pelajaran karena proses penyampaian guru yang kurang masuk/menarik. Hal ini didukung oleh penelitian dari (Siska, 2012) yang menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran memiliki peranan penting terhadap tinggi rendahnya hasil belajar

siswa. Semakin baik pelaksanaan pembelajaran, maka semakin besar harapan untuk meraih hasil belajar yang tinggi. Yang terakhir adalah adanya masalah pribadi: Siswa yang menghadapi masalah pribadi, seperti masalah keluarga, masalah kesehatan, atau masalah emosional, mungkin mengalami penurunan semangat belajar. Masalah pribadi dapat mengalihkan perhatian dan energi siswa, sehingga mengakibatkan semangat belajarnya menurun. Pola asuh anak dalam keluarga juga akan memengaruhi tingkat motivasi belajar siswa (V.A.R.Barao et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada siswa/i kelas XII SMK Mandiri Medan, dapat disimpulkan semangat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Lingkungan belajar yang kondusif, dukungan orang tua, dan hubungan yang harmonis dengan guru adalah faktor pendukung yang penting. Namun, tekanan akademik dan kurangnya dukungan sosial dapat menjadi faktor penghambat semangat belajar siswa. Semua faktor ini dapat menghambat semangat belajar siswa dan memengaruhi prestasi akademik mereka. Untuk meningkatkan semangat belajar siswa, diperlukan kerja sama antara guru, orang tua, dan siswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunola, K., Leskinen, E., Lerkkanen, M. K., & Nurmi, J. E. (2004). Developmental dynamics of math performance from preschool to grade 2. *Journal of Educational Psychology, 96*(4), 699-713. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.96.4.699>
- Diallo, A., Diallo, T. M. O., Diallo, T. O., Cissé, D., Camara, S. N., Barry, A. O., Barry, M., Bah, I., Diallo, A. B., & Bah, O. R. (2022). Pyeloplasty According to Küss-Anderson-Hynes: Results and Complications at the Urology-Andrology Department of the Sino-Guinean Friendship Hospital. *Open Journal of Urology, 12*(09), 471-477. <https://doi.org/10.4236/oju.2022.129046>
- Disty, F., Nuraini, & Okiana. (2018). Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 07*.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research, 74*(1), 59-109. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>
- Jonassen, D. H. (2018). *Constructivistic Evaluating Learning. 31*(9), 28-33.
- Marleni, L. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 1*(1), 149-159.
- Morisano, D., Hirsh, J. B., Peterson, J. B., Pihl, R. O., & Shore, B. M. (2010). Setting, Elaborating, and Reflecting on Personal Goals Improves Academic Performance. *Journal of Applied Psychology, 95*(2), 255-264. <https://doi.org/10.1037/a0018478>
- Mubarok, M., Iskandar, B. A., & Zulparis, Z. (2021). Kreativitas Mahasiswa dalam Membuat Media Pembelajaran. *Jurnal Jendela Pendidikan, 01 No. 04*(04), 265-272. <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/66>
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Progress in Retinal and Eye Research, 561*(3), S2-S3.
- Rozalia, M. F. (2017). Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD), 5*(2), 722. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.722-731>
- Siska, F. (2012). *KECANDUAN MAHASISWA*.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Braz Dent J., 33*(1), 1-12.